

PENYEBARAN ISLAM DI TIMUR TENGAH

Kusuma Sa'dana¹, Risa Andriani², Debi Setiawati³

^{1,2,3}Pendidikan Sosiologi Dan Sejarah, IKIP Budi Utomo, Indonesia

Email: ¹Kusumasadana92@gmail.com, ²Andrianirisa483@gmail.com,

³Matahariok9@gmail.com

ABSTRAK

Islam adalah agama yang dikenal banyak orang berasal dari Arab. Karna islam pertama ada atau lahir setelah lahirnya Nabi Muhammad SAW. Meskipun mengalami pertentangan dari ajaran sebelumnya, namun islam berhasil menyebar luar dan diterima sebagian bangsa Arab juga menyebar keseluruh dunia sampai sekarang. Islam juga mengalami sejarah yang panjang dalam penyebarannya. Yang berawal di Arab setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW kepemimpinan islam digantikan oleh para sahabat yaitu khulafur rasyidin. Sampai pada dinasti-dinasti kecil hingga yang besar. Juga mengalami perpecahan antar bangsa dalam perebutkan kekuasaannya. Namun juga mengalami masa keemasan atau kejayaan dalam berbagai bidang .

Kata Kunci: Islam, Khulafaur Rasyidin, Dinasti

ABSTRACT

Islam is a religion that many people know has Arabic origins. Because the first Islam existed or was born after the birth of the Prophet Muhammad SAW. Even though it experienced contradictions from previous teachings, Islam managed to spread outside and was accepted by some Arab nations as well as spread throughout the world until now. Islam also experienced a long history in its spread. Which began in Arabia after the death of the Prophet Muhammad SAW, the Islamic leadership was replaced by friends, namely Khulafur Rasyidin. Up to the small dynasties to the big ones. Also experiencing divisions between nations in the struggle for power. But also experienced a golden age or glory in various fields.

Keywords: Islam, Khulafaur Rashidin, Dynasty

A. PENDAHULUAN

Penyebaran Islam di Timur tengah sangat identik dengan bangsa Arab. Karna awal mula munculnya Islam yakni pada lahirnya Nabi Muhammad SAW

berada di Arab .penyebaran Islam mengalami sejarah yang sangat panjang. Penyebaran Islam yang di bawa Nabi Muhammad SAW menyabar dengan cara sederhana dengan cara beliau mengajarkan hal-hal sederhana. Dengan cara beliau menerapkan pada hal-hl yang dilakukan sehari-hari. Seperti ajaran Islam tentang jual beli yang mana mayoritas penduduk Arab yang berprofesi sebagai pedagang .dan menarik perhatian untuk orang Arab masuk Islam. Setelah islam menyebar dan mulai di terima oleh kaum jahiliyah (masa sebelum Islam datang) dengan sebagian kaumnya mengikuti ajaran yang di bawa Nabi MuhammadSAW. Nabi Muhammad SAW pemerintahan islam mengalami perubahan kekuasaan yang sangat panjang. Pertama kekuasaan dibawah pimpinan para sahabat atau disebut Khulafaur Rasyidin, yang tergolong dari 4 sahabat nabi yaitu, Abu Bakar As-Siddiq, Umar Bin KHottab, Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib. Yang mana pemerintahanya digantikan setelah khulafah sudah tidak menjabat atau wafat.

Namun setelah pemerintahn terakhir dari Khulafaur Rasyidin yaitu Ali Bin Abi Thalib mengalami beberapa perpecahan antara kaum Ali dan Kaum yang memilih lepas dari kepemimpinan Ali. Dan kepemimpinan Islam berlanjut pada kepemimpinan dinasti. Pada masa pemerintahan Ali Bin Thalib dari khulafaur Rasyidin, terjadilah perang saudara antara Ali dengan Muawiyah I di Shiffin. Perang SHiffin ini diakhiri dengan tahkim atau penyelesaian perkara, yang ternyata tidak menyelesaikan masalah bahkan menimbulkan perpecahan menjadi tiga golongan politik, yaitu Muawiyah, Syiah dan Khawarij. Setelah Ali terbunuh, kepemimpinan sempat dilanjutkan oleh putranya, Hasan. Namun setelah beberapa bulan, Hasan mundur dari posisinya demi mendamaikan kaum muslim yang kala itu dilanda fitnah. Dengan demikian dimulailah kekuasaan Umayyah.

Kemudian kekhalifahan Abbasiyah berusaha menggulingkan kekhalifahan Umayyah karena mengklaim sebagai penerus sejati Nabi Muhammad SAW, berdasarkan garis keturunanya yang lebih dekat dengan Rasulullah. Bani Abbasuyah melakukan pemberontakan. Akhirnya pada 750 masehi dinasti Abbasiyah berhasil meruntuhkan Dinasti Umayyah. Kemudian islam berlanjut pada masa keemasan yakni dinasti Usmaniyah yang mana menjadi khulafah yang terakhir memimpin Islam di Turki pada tahun 1924.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Permulaan Masuknya Islam di timur tengah

Deskripsi para ahli tentang masuknya islam diasia

Sejarah masuknya Islam di Nusantara menimbulkan banyak tafsiran dari para ahli sejarah dengan argumentasinya yang mempertanyakan kapan, dimana dan bagaimana proses masuknya Islam di Indonseia. Wacana ini sudah diungkapkan melalui berbagai seminar yang dilakukan para ahli sejarah baik Barat maupun Timur. Barat cenderung mengatakan masuknya Islam di Nusantara abad ke-13 M, yang antara lain dipelopori oleh Snouck Hugronye, J.P. Moquete, R.A. Kern Pijnappel. Sementara para ahli Sejarah Timur lebih

memusatkan perhatian pada baad ke-7 M dipelopori oleh Prof. Hamka, T. W. Arnold, Syed Naguib Al Atta yang berpendapat bahwa sebelum abd ke-7 M sudah terjalin hubungan perdagangan dan pelayaran bangsa Arab, India dan Cina di Indonesia (Nusantara), melalui Pantai Timur Sumatera .Sebelum Islam datang wilayah sekitar semenanjung Arabia di latar belakang oleh dua imperium, Romawi Timur di sebelah Barat dan imperium Persia di sebelah timur. Wilayah utama Romawi Timur sangat luas meliputi Syiria, Palestina, Mesir, Turki, Asia kecil, dan sebagian kecil Eropa.

Romawi Timur mengalami puncak kejayaannya setelah masa Konstantin Agung (280- 337 M), ketika dipengang oleh Yustinus (483-565 M), Di masa ini wilayah terus diperluas; pertanian, perdagangan dan perusahaan maju pesat. Namun karena keinginannya untuk ekspansi, menjadikan imperium ini harus berhadapan dengan imperium Persia, dimana peperangan terus terjadi. Pemerintahan yang kacau, perbudakan tumbuh subur, dan peperangan dengan Persia tidak dapat ia hindari, bahkan ketika Islam datang dan kuat, maka wilayahnya banyak yang masuk ke dalam pemerintahan Islam hingga akhirnya runtuh. Kristen merupakan salah satu agama besar yang dianut oleh masyarakat imperium Romawi. Meskipun mendapat perlawanan dari berbagai kaisar Romawi, namun masyarakat Kristen mulai menampakkan pengaruhnya terhadap Negara yang pada akhirnya agama ini berkembang. Namun, ketika Islam yang baru lahir dan sempat mulain berkembang di romawi, maka Kaisar Konstantin memberikan pengakuan yang sah terhadap agama yang mulai banyak diminati oleh masyarakat dan kemudian dijadikan sebagai agama resmi Negara.

Sementara itu imperium Persia di bagian timur mulai dikenal pada 226 M dengan kaisar Ardesir sebagai pendirinya. Ia mencoba membangun militer yang kuat, dan melakukan ekspansi wilayah. Shapur Agung memimpin (309-379) Persia paling lama dan berhasil secara gemilang, namun ia terlibat peperangan dengan romawi. Kaisar Parwiz (590) merupakan penguasa terakhir yang sejaman dengan Heraclius di Imperium Bizantine. Kekuasaannya sangat absolute, ia mencintai kekuasaan, kemewahan, kekayaan dan istrinya yang beragama Kristen. Ia pernah merobek surat Nabi Muhammad yang dikirim melalui utusannya dan mengusirnya. Pada masa Yazdigard III (634-652) kekuasaan Persia baru dapat ditaklukan oleh pasukan Muslim Arab. Agama bangsa Persia adalah Zoroaster. Agama ini sangat berpengaruh kepada peradaban dunia dari pada agama-agama kuno lainnya. Ia bukan hanya agama bangsa Persia saja, tetapi juga berpengaruh sebagian ajarannya kepada para pemeluk agama Yahudi dan Nasrani. Namun tidak berpengaruh terhadap kaum Muslim, kecuali sebagian terkecil dari para mu'allaf.

Adapu timur tengah merupakan kawasan yang sebagian wilayahnya terdiri dari negara - negara islam, kawasan ini memiliki 17 anggota negara didalamnya. Timur tengah memiliki sejarah peradaban islam yang panjang, hal ini dikarenakan awal lahirnya islam terletak pada kawasan ini. Timur tengah sangat identik dengan bangsa arab, sebab bangsa arab sendiri telah ada sebelum munculnya islam di kawasan tersebut. Peradaban sebelum adanya Islam biasa

dikenal dengan peradaban jahiliyyah, karena kurangnya pengetahuan mereka dalam segala aspek seperti agama, politik, dll.

Awal mula islam lahir diwilayah arab yakni pada saat lahirnya Nabi Muhammad SAW, islam diturunkan melalui wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT ini merupakan bentuk penyempurnaan islam terhadap ajaran-ajaran sebelumnya. Oleh sebab itu Rasulullah SAW melakukan dakwah sebagai bentuk penyiaran agama islam. Dengan adanya agama islam yang tersebar membuat bangsa arab telah mengalami perubahan sosial baik dalam politik, ekonomi dan cara pandang terhadap wanita sebagai berikut.

A. PERUBAHAN SOSIAL POLITIK

Nabi yang juga berdagang mengajarkan konsep jual-beli yang berbeda dengan tradisi Arab dahulu, tidak ada lagi monopoli perdagangan maupun sistem ekonomi kapitalis. Derajat wanita yang dahulu tidak berharga diangkat sedemikian rupa sehingga memiliki derajat yang setara dengan pria (Armstrong, 2002: 16). Hukum pernikahan Islam pun diterapkan dengan membatasi seorang pria beristri 4 orang wanita dan melalui akad yang sah. Seorang wanita juga mendapatkan bagian dari harta warisan yang ditinggalkan oleh suami atau orang tuanya. Islam juga mengharamkan berbagai perbuatan tercela yang menjadi tradisi Arab seperti bertaruh, berjudi, minum khamr dan perbuatan tercela lainnya (Syauqi, 2016: 2).

Kemudian semakin terangkatnya derajat manusia, terutama para budak belian. Perlahan namun pasti, Nabi mencoba mengurangi praktik perdagangan budak dan memberikan mereka hak-hak seperti manusia lainnya. Salah satunya adalah banyaknya hukuman atas perbuatan dosa dalam Islam mensyariatkan pembebasan budak sebagai hukumannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi jumlah budak-budak yang diperjualbelikan kala itu.

Nabi juga berupaya mengurangi peperangan dan konflik yang berujung pertumpahan darah sebagaimana tradisi suku-suku Arab terdahulu. Alih-alih berperang, Nabi menekankan sifat saling memaafkan dan berlapang dada. Sikap tersebut amat tampak saat Pembebasan Makkah (fathu Makkah), dimana kaum Quraisy yang amat memusuhi Nabi tidak mendapatkan hukuman melainkan pengampunan atas semua kesalahan mereka.

B. PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI

Kondisi alam Arabia gersang dan tandus karena terdiri dari padang pasir dan batu-batuan. Terletak di bagian barat daya Asia. Secara umum iklim di jazirah Arab amat panas, bahkan termasuk yang paling panas dan paling kering di muka bumi. Air merupakan kebutuhan primer yang sulit diperoleh secara melimpah seperti sekarang. Oleh karena itu, pertanian tidak berkembang. Salah satu yang menjadi pencaharian yang mungkin pada saat itu adalah berternak dan berdagang.

Gustave Le Bon menulis dalam bukunya *The World of Islamic Civilization* (1974) bahwa orang-orang Arab pintar berdagang. Sebelum orang-orang Eropa membuka jalur perdagangan keluar, orang-orang Arab telah membuka jalur perdagangan dengan India, Cina, Afrika, dan sebagian Eropa seperti sekarang masuk wilayah Rusia, Swedia dan Denmark. Bahkan setelah Islam menguasai Timur Tengah, perdagangan dikembangkan sampai Coromandel, Malabar, dan Sumatera, melalui Cina dan India. Menurut beberapa teori, karena memanfaatkan jalur dan media perdagangan ini. Bahkan, masuknya Islam ke Indonesia diakui banyak kalangan sejarawan melalui para pedagang Gujarat di India, di samping melalui cara-cara yang lain seperti pengajaran oleh para guru sufi dari Arab secara langsung. Hal ini menjadikan jalur perdagangan sebagai jalur penyebaran agama yang sangat cepat.

2. MASA KEJAYAAN DAN KEEMASAN AGAMA ISLAM DI TIMUJR TENGAH

Pasca wafatnya Rasulullah SAW, Arab mencapai masa kejayaan dan kemasanya. Masa kejayaan tersebut berkisar sekitar tahun 750 M – 1258 M meskipun ahli lain menyebutkan bahwa kejayaan Islam dimulai sejak wafatnya Nabi pada tahun 632 M. Pada masa kejayaan tersebut, Islam berkembang pesat ke berbagai belahan bumi dan menjadi pusat peradaban dan ilmu pengetahuan dunia. Ketika Nabi wafat, seluruh semenanjung Arabia telah tunduk di bawah panji Islam, pada masa kejayaan ini Islam mulai merambah benua Afrika, Eropa dan belahan Asia lainnya, baik Tengah, Selatan, Timur maupun Tenggara. Para filsuf, ilmuwan, dokter, insinyur serta ulama bermunculan dan memberikan banyak kontribusi terhadap pengembangan teknologi dan kebudayaan.

Dengan peristiwa itu termasuk pada periode klasik yang di mulai dari wafatnya nabi pada 632 M dan kemudian di lanjutkan pada pemerintahan Khulafau'r Rasyidin dan Dinasti Bani Umayyah yang berakhir pada 1250 M. Masa ini dikenal sebagai masa ekspansi, integrasi dan kekuasaan Islam (Supriyadi, 2016: 25). Ekspansi sendiri adalah sebuah proses atau tindakan yang dilakukan agar sesuatu usaha dapat menjadi lebih besar atau luas. Sedangkan khulafau;r rasyidin ialah orang yang ditunjuk sebagai pengganti, pemimpin, atau penguasa yang selalu mendapat petunjuk dari Allah.

Jadi di pilihnya khulafau' rasyidin berdasarkan dengan musyawarah sejumlah tokoh Muhajirin dan Ansar berkumpul di balai kota Bani Sa'idah, Madinah. Yang kemudian datanglah abu bakar untuk menengahi karna musyawarah berjalan cukup alot dengan mengatakan bahwa umat Islam hendaknya memilih seseorang yang tidak pernah meminta kekuasaan, sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad. Selain itu, kekhalifahan seharusnya dipegang oleh orang yang mampu memegang amanah, tidak gila akan kekuasaan, peka terhadap masyarakat, dan tidak silau harta. Dengan kriteria tersebut, umat muslim sepakat memilih Umar bin Khattab.

Akan tetapi, Umar bin Khattab menolak dan justru meminta Abu Bakar untuk menjadi pemimpin. Pernyataan Umar bin Khattab pun diamini oleh kaum Muhajirin dan Ansar serta seluruh umat Islam. Dengan demikian, Abu Bakar

resmi diangkat menjadi khalifah pertama yang mendapat amanah untuk melanjutkan kekhalifahan Islam. Jadi Khulafaur Rasyidin memegang kendali pemerintahan Islam selama kurang lebih 30 tahun, dari 632-661 masehi, dan setiap khalifah mempunyai kebijakan berbeda.

1. Abu Bakar As Siddiq (632-634 M)

Pada masa pemerintahan Abu Bakar As Siddiq (632-634 M), terjadi Perang Riddah atau perang melawan kemurtadan untuk mengatasi perpecahan yang terjadi setelah Nabi Muhammad wafat. Di akhir kepemimpinannya, Abu Bakar memperluas daerah kekuasaan dengan mengirim tentara ke luar.

2. Umar bin Khattab (634-644 M)

Ketika Abu Bakar digantikan Umar bin Khattab (634-644 M), Islam mengalami kemajuan sangat pesat. Pasukannya berhasil mengalahkan dua kekuatan besar saat itu, yakni Romawi di Barat dan Persia di Timur. Selain itu, kekuasaan Islam pada masa pemerintahan Umar meliputi jazirah Arab, Palestina, Suriah, sebagian Persia, dan Mesir. Umar juga mengesahkan ketentaraan, kepolisian, pekerja umum, sistem kehakiman, hisbah (pengawasan) terhadap pasar, membangun pusat pengawasan terhadap takaran atau timbangan, mencetak uang negara serta membangun Departemen Pajak dan Tanah (Diwan al Kharj) dan Departemen Keangan (Diwan al Mal). Sedangkan kepada kelompok nonmuslim, Umar memberikan kemerdekaan beragama.

3. Usman bin Affan (644-655 M)

Di masa kepemimpinan Usman, umat Islam mengalami era paling makmur dan sejahtera. Wilayah Islam diperluas hingga ke Tripoli, Armenia, Turkistan, dan Cyprus. Namun di periode kedua, terjadi perpecahan dan pemberontakan karena jabatan-jabatan strategis di pemerintahan diberikan Usman kepada keluarganya dari Bani Umayyah. Pada 655 M, sekitar 1.500 orang bahkan datang ke Madinah untuk memprotes kebijakan Usman.

4. Ali bin Abi Talib (655-660 M)

Ali bin Abi Talib berusaha mengatasi pemberontakan dengan menarik para amir yang sebelumnya diangkat oleh Usman. Ia juga mengambil alih tanah yang dihadiahkan Usman kepada penduduk dengan menyerahkan hasil pendapatan kepada negara. Ali bin Abi Talib juga menghadapi pemberontakan dari Talhah, Zubair, dan Aisyah karena tidak mau menghukum pembunuh Usman. Mereka minta agar ada pembalasan dan meletuslah Perang Jamal (unta) karena Aisyah menunggang unta. Di akhir pemerintahannya, umat terpecah menjadi tiga golongan dan Ali bin Abi Talib terbunuh oleh salah satunya. Wafatnya Ali menandai berakhirnya Khulafaur Rasyidin.

Kemudian sejarah islam dalam peradaban Dinasti-Dinasti kecil hingga besar.
UMAYYAH (40 H/661 M - 132 H/750 M)

Wilayah kekuasaan dinasti ini meliputi daerah Timur Tengah, Afrika Utara dan Spanyol. Dinasti Umayyah berasal dari keturunan Umayyah bin Abdul Syams bin Abdul Manaf, pemimpin suku Quraisy terpandang. Dinasti Umayyah muncul setelah Ali bin Abi Thalib (40 H/661 M) meninggal. Mu'awiyah, keturunan Bani Umayyah dari keluarga Harb, meneruskan kekuasaan dengan mendirikan Dinasti Umayyah. Dinasti Umayyah terbagi menjadi dua periode kekuasaan yaitu Umayyah Damascus (Suriah) dan Umayyah Cordoba (Spanyol). Kejayaan Dinasti Umayyah Damascus terdapat pada masa Khalifah al-Walid. Berakhirnya Dinasti Umayyah Damascus terjadi ketika Marwan II dibunuh tentara Abbasiyah pada 132 H/750 M. Selanjutnya Abdurrahman (cucu Hisyam) meloloskan diri ke Spanyol dan mendirikan Dinasti Umayyah Cordoba. Dinasti Umayyah Cordoba mengalami kejayaan pada masa Abdurrahman III dan al-Hakam II. Peninggalan Dinasti Umayyah Damascus berupa Katedral St. John di Damascus yang diubah menjadi masjid, Katedral di Hims yang digunakan sebagai masjid dan gereja dan tempat istirahat di padang pasir seperti Qusair Amrah dan al-Musatta, adapun peninggalan Dinasti Umayyah Cordoba adalah Masjid Cordoba di Spanyol.

ABBASIYAH (132/750 M - 656 H/1258 M)

Dinasti ini mempunyai wilayah kekuasaan yang meliputi Irak, Suriah, Semenanjung Arabia, Uzbekistan dan Mesir bagian timur. Pendiri dinasti sekaligus khalifah pertama adalah Abu Abbas as-Saffah. Kekuasaan Dinasti Abbasiyah dibagi menjadi empat periode, yaitu periode awal (132 H/750 M-232 H/847 M), periode lanjutan (232 H/847 M-333 H/945 M), periode Buwaihi (333 H/945 M- 447 H/1055 M), dan periode Seljuk (447 H/1055 M- 656 H/1258 M). Masa panjang dinasti ini dilalui dengan pola pemerintahan yang berubah-ubah sesuai perubahan politik, sosial, budaya dan penguasa. Dinasti Abbasiyah mengalami zaman keemasan ketika dipimpin oleh as-Saffah, al-Mansur, al-Mahdi, Harun ar-Rasyid, al-Amin, al-Ma'mun, Ibragim, al-Mu'tasim dan al-Wasiq. Kekuasaan Abbasiyah melemah dengan adanya pertentangan dan pemberontakan dari dalam negeri serta ancaman dari pihak luar, seperti Bizantium (Romawi Timur) dan orang Mongol. Dinasti Abbasiyah runtuh setelah orang Mongol di bawah pimpinan Hulagu Khan, cucu Jengiz Khan, menghancurkan Baghdad. Peninggalan Dinasti Abbasiyah meliputi antara lain Baitulhikmah, yaitu suatu lembaga pusat kajian keilmuan yang didirikan oleh Khalifah Harun ar-Rasyid, dan Masjid al-Mutawakkil yang mempunyai menara spiral di Samarra (Irak).

IDRISIYAH (172 H/789 M - 314 H/926 M)

Wilayah kekuasaannya adalah Magribi (Maroko). Dinasti ini didirikan oleh Idris I bin Abdullah, cucu Hasan bin Ali bin Abi Thalib, dan merupakan dinasti pertama yang beraliran Syiah, terutama di Maroko dan Afrika Utara. Sultan Idrisiyah terbesar adalah Yahya IV (292 H/905 M-309 H/922 M) yang berhasil merestorasi Volubilis, kota Romawi, menjadi kota Fez. Dinasti Idrisiyah berperan dalam menyebarkan budaya dan agama Islam ke bangsa Berber dan penduduk

asli. Dinasti ini runtuh setelah ditaklukkan oleh Dinasti Fatimiyah pada 374 H/985 M. Dinasti Idrisiyah antara lain meninggalkan Masjid Karawiyyin dan Masjid Andalusia yang didirikan pada 244 H/859 M.

AGHLABIYAH (184 H/800 M - 296 H/909 M)

Pusat pemerintahannya terletak di Qairawan, Tunisia. Wilayah kekuasaan Aghlabiyah meliputi Tunisia dan Afrika Utara. Pemimpin pertama dinasti ini adalah Ibrahim I bin al-Aglab, seorang panglima dari Khurasan Aghlabiyah berperan dalam mengganti bahasa latin dengan bahasa Arab serta menjadikan Islam agama mayoritas. Dinasti ini berhasil menduduki Sicilia dan sebagian besar Italia Selatan, Sardinia, Corsica, bahkan pesisir Alpen pada abad ke-9. Dinasti Aghlabiyah berakhir setelah ditaklukkan oleh Dinasti Fatimiyah. Peninggalan dinasti ini antara lain adalah Masjid Raya Qairawan dan Masjid Raya di Tunis.

SAMANIYAH (203 H/819 M - 395 H/1005 M)

Wilayah kekuasaan Dinasti Samaniyah meliputi daerah Khurasan (Irak) dan Transoksania (Uzbekistan) yang terletak di sebelah timur Baghdad. Ibukotanya adalah Bukhara. Dinasti Samaniyah didirikan oleh Ahmad bin Asad bin Samankhudat, keturunan seorang bangsawan Balkh (Afghanistan Utara). Puncak kejayaan tercapai pada masa pemerintahannya Isma'il II al-Muntasir, khalifah terakhir Samaniyah, tidak dapat mempertahankan wilayahnya dari serangan Dinasti Qarakhan dan Dinasti Ghaznawi. Dinasti Samaniyah berakhir setelah Isma'il II terbunuh pada 395 H/1005 M. Peninggalan Dinasti Samaniyah berupa Mausoleum Muhammad bin Ismail al-Bukhari, seorang ilmuwan muslim.

SAFARIYAH (253 H/867 M - 900/1495 M)

Dinasti Safariyah merupakan sebuah dinasti Islam yang paling lama berkuasa di dunia. Wilayah kekuasaan Dinasti Safariyah meliputi kawasan Sijistan, Iran. Pendiri dinasti ini adalah Ya'qub bin Lais as-Saffar, seorang pemimpin kelompok Khawarij di Propinsi Sistan (Iran). Dinasti Safariyah di bawah kepemimpinan Amr bin Lais berhasil melebarkan wilayah kekuasaannya sampai Afghanistan Timur. Pada masa itulah kekuasaan Dinasti Safariyah mencapai puncaknya. Dinasti ini semakin melemah karena pemberontakan dan kekacauan dalam pemerintahan. Akhirnya Dinasti Ghaznawi mengambil alih kekuasaan Dinasti Safariyah. Setelah penguasa terakhir Dinasti Safariyah, Khalaf, meninggal dunia, berakhir pula kekuasaan Dinasti Safariyah di Sijistan.

TULUN (254 H/868 M - 292 H/905 M)

Dinasti Tulun adalah sebuah dinasti Islam yang masa pemerintahannya paling cepat berakhir. Wilayah kekuasaan dinasti Tulun meliputi Mesir dan Suriah. Pendiriannya adalah Ahmad bin Tulun, putra seorang Turki yang diutus oleh gubernur Transoksania (Uzbekistan) membawa upeti ke Abbasiyah. Dinasti

Tulun yang memerintah sampai 38 tahun berakhir ketika dikalahkan oleh pasukan Abbasiyah dan setelah Khalifah Syaiban bin Tulun terbunuh.

HAMDANIYAH (292 H/905 M - 394 H/1004 M)

Wilayah kekuasaannya meliputi Aleppo (Suriah) dan Mosul (Irak). Nama dinasti ini dinisbahkan kepada pendirinya, Hamdan bin Hamdun yang bergelar Abul Haija'. Dinasti Hamdaniyah di Mosul dipimpin oleh Hasan yang menggantikan ayahnya, Abu al-Haija;. Kepemimpinan Hasan mendapat pengakuan dari pemerintah Baghdad. Dinasti Hamdaniyah di Aleppo didirikan oleh Ali Saifuddawlah, saudara dari penguasa Hamdaniyah Mosul. Ali Saifuddawlah merebut Aleppo dari Dinasti Ikhsyidiyah. Dinasti Hamdaniyah di Mosul maupun di Aleppo berakhir ketika para pemimpin meninggal.

FATIMIYAH (296 H/909 M - 566 H/1171 M)

Wilayah kekuasaannya meliputi Afrika Utara, Mesir dan Suriah. Berdirinya Dinasti Fatimiyah dilatarbelakangi oleh melemahnya Dinasti Abbasiyah. Ubaidillah al-Mahdi mendirikan dinasti Fatimiyah yang lepas dari kekuasaan Abbasiyah. Dinasti ini mengalami puncak kejayaan pada masa kepemimpinan al-Aziz. Kebudayaan Islam berkembang pesat pada masa Dinasti Fatimiyah, yang ditandai dengan berdirinya Masjid al-Azhar. Masjid ini berfungsi sebagai pusat pengkajian Islam dan ilmu pengetahuan. Dinasti Fatimiyah berakhir setelah al-Adid, khalifah terakhir Dinasti Fatimiyah, jatuh sakit. Salahudin Yusub al-Ayyubi, wazir Dinasti Fatimiyah menggunakan kesempatan tersebut dengan mengakui kekuasaan khalifah Abbasiyah, al-Mustadi. Peninggalan dinasti ini meliputi antara lain Masjid al-Azhar yang sekarang terkenal dengan Universitas al-Azhar-nya, Bab al-Futuh (Benteng Futuh) dan Masjid al-Akmar di Cairo, Mesir.

BUWAIHI (33 H/945M - 447 H/1055M)

Wilayah kekuasaan Dinasti Buwaihi meliputi Irak dan Iran. Dinasti ini dibangun oleh tiga bersaudara yaitu Ali bin Buwaihi, Hasan bin Buwaihi dan Ahmad bin Buwaihi. Perjalanan Dinasti Buwaihi dapat dibagi dua periode. Periode pertama merupakan periode pertumbuhan dan konsolidasi sedangkan periode kedua adalah periode defensi, khususnya di wilayah Irak dan Iran Tengah. Dinasti Buwaihi mengalami perkembangan pesat ketika Dinasti Abbasiyah di Baghdad mulai melemah. Dinasti Buwaihi mengalami kemunduran dengan adanya pengaruh Tugril Beg dari Dinasti Seljuk. Peninggalan dinasti ini antara lain berupa observatorium di Baghdad dan sejumlah perpustakaan di Syiraz, ar-Rayy dan Isfahan (Iran).

SELJUK (469 H/1077 M - 706 H/1307 M)

Wilayah kekuasaannya meliputi Irak, Iran, Kirman dan Suriah. Dinasti Seljuk dibagi menjadi lima cabang yaitu Seljuk Iran, Seljuk Irak, Seljuk Kirman, Seljuk Asia Kecil dan Seljuk Suriah. Dinasti Seljuk didirikan oleh Seljuk bin Duqaq dari suku bangsa Guzz dari Turkestan. Akan tetapi tokoh yang dipandang sebagai

pendiri dinasti seljuk yang sebenarnya adalah Tugril Beq. Ia berhasil memperluas wilayah kekuasaan Dinasti Seljuk dan mendapat pengakuan dari Dinasti Abbasiyah. Dinasti Seljuk melemah setelah para pemimpinnya meninggal atau ditaklukkan oleh bangsa lain. Peninggalan dinasti ini adalah Kizil Kule (Menara Merah) di Alanya, Turki Selatan, yang merupakan pangkalan pertahanan Bani Seljuk dan Masjid Jumat di Isfahan, Iran.

AYUBIYAH (569 H/1174 M - 650 H/1252 M)

Pusat pemerintahan Dinasti Ayubiyah adalah Cairo, Mesir. Wilayah kekuasaannya meliputi kawasan Mesir, Suriah dan Yaman. Dinasti Ayubiyah didirikan Salahudin Yusuf al-Ayyubi, setelah menaklukan khalifah terakhir Dinasti Fatimiyah, al-Adid. Salahudin berhasil menaklukan daerah Islam lainnya dan pasukan salib. Selain dikenal sebagai panglima perang, Salahudin juga mendorong kemajuan di bidang agama dan pendidikan. Berakhirnya masa pemerintahan Ayubiyah ditandai dengan meninggalnya Malik al-Asyraf Muzaffaruddin, sultan terakhir dan berkuasanya Dinasti Mamluk. Peninggalan Ayubiyah adalah Benteng Qal'ah al-Jabal di Cairo, Mesir.

DELHI (602 H/1206 M - 962 H/1555 M)

Wilayah kekuasaan Dinasti Delhi terletak di India Utara. Dinasti Delhi mengalami lima kali pergantian kepemimpinan yaitu Dinasti Mamluk, Dinasti Khalji, Dinasti Tuglug, Dinasti Sayid dan Dinasti Loyd. Pada periode pertama, Delhi dipimpin Dinasti Mamluk selama 84 tahun. Mamluk merupakan keturunan Qutbuddin Aybak, seorang budak dari Turki. Dinasti Khalji dari Afghanistan memerintah selama 30 tahun. Dinasti Tuglug memerintah selama 93 tahun, sedangkan Dinasti Sayid selama 37 tahun. Penguasa terakhir Delhi adalah Dinasti Lody yang memerintah selama 75 tahun. Peninggalan Dinasti Delhi antara lain adalah Masjid Kuwat al-Islam dan Qutub Minar yang berupa menara di Lalkot, Delhi (India)

MAMLUK MESIR (648 H/1250 M - 923 H/1517 M)

Wilayah kekuasaan Dinasti Mamluk Mesir dan Suriah. Dinasti Mamluk berasal dari golongan hamba yang dimiliki oleh para sultan dan amir, yang dididik secara militer oleh tuan mereka. Dinasti Mamluk yang memerintah di Mesir dibagi dua yaitu Mamluk Bahri dan Mamluk Burji. Sultan pertama Dinasti Mamluk Bahri adalah Izzudin Aibak, Sultan Dinasti Mamluk Bahri yang terkenal antara lain adalah Qutuz, Baybars, Qalawun dan Nasir Muhammad bin Qalawun. Baybars adalah sultan Dinasti Mamluk Bahri yang berhasil membangun pemerintahan yang kuat dan berkuasa selama 17 tahun. Dinasti Mamluk Burji kemudian mengambil alih pemerintahan dengan menggulingkan sultan Mamluk Bahri terakhir, as-Salih Hajii bin Sya'ban. Sultan pertama penguasa Dinasti Mamluk Burji adalah Barquq (784 H/1382 M-801 H/1399 M). Dinasti Mamluk Mesir memberikan sumbangan besar bagi sejarah Islam dengan mengalahkan

kelompok Nasrani Eropa yang menyerang Syam (Suriah). Selain itu, Dinasti Mamluk Mesir berhasil mengalahkan bangsa Mongol, merebut dan mengislamkan Kerajaan Nubia (Ethiopia), serta menguasai Pulau Cyprus dan Rhodos. Dinasti Mamluk Mesir berakhir setelah al-Asyras Tuman Bai, sultan terakhir, dihukum gantung oleh pasukan Usmani Turki. Peninggalan Dinasti Mamluk antara lain berupa Masjid Rifai, Mausoleum Qalawun dan Masjid Sultan Hassan di Cairo.

MUGHAL (931 H/1525 M - 1275 H/1858 M)

Wilayah kekuasaan dinasti ini terletak di India. Dinasti Mughal didirikan oleh Zahiruddin Muhammad Babur, putra pertama Umar Syeikh Mirza, seorang penguasa Fargana di Turkistan (Transoksania). Dinasti Mughal dimulai ketika Babur menguasai Punjab dan meruntuhkan Dinasti Lody di Delhi. Dinasti Mughal menyebabkan terpusatnya daerah di India yang semula oleh gubernur, serta meluasnya politik Islam di wilayah India. Dinasti Mughal sangat memperhatikan pengembangan Islam, terutama di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan. Dinasti Mughal mendirikan khanqah (pesantren), yang merupakan pusat studi Islam dan ilmu pengetahuan. Dinasti Mughal juga memperhatikan pengembangan peradaban, terutama di bidang seni lukis, seni musik dan seni bangunan. Hal ini antara lain terlihat dari peninggalannya berupa Istana Hawa Mahal di Jaipur, red Fort (Benteng Merah), Delhi, Taj Mahal di Agra dan Masjid Badsyahi di Lahore. Dinasti ini runtuh setelah Inggris mulai menancapkan kekuasaannya di India. Bahadur II, sultan terakhir, diusir dari istananya oleh penguasa Inggris.

USMANI/OTTOMAN (699 H/1300 M - 1341 H/1922 M)

Dinasti yang pusat pemerintahannya di Istanbul, Turki, ini mempunyai wilayah kekuasaan paling luas. Wilayahnya meliputi sebagian Asia, Afrika dan Eropa. Dinasti Usmani merupakan satu di antara tiga dinasti Islam yang besar pada abad Pertengahan, selain Dinasti Safawi di Persia (Iran) dan Dinasti Mughal di India. Dalam sejarah Islam, periode itu disebut juga Masa Tiga Kerajaan Besar. Dinasti Usmani menjadi negara besar setelah berhasil menaklukkan Bizantium (856 H/1453 M) dan berkuasa lebih dari 6 abad. Dinasti ini didirikan oleh Usman, putra seorang pemimpin suku Kayi yang bernama Artogrol. Dinasti Usmani berhasil menyebarkan Islam sampai ke daratan Eropa. Puncak kejayaan dinasti ini tercapai pada masa pemerintahan Sulaiman I (The Great, The Magnificent, al-Qanuni). Dinasti Usmani kemudian semakin melemah akibat pemberontakan internal dan kalah perang melawan bangsa Eropa. Pada perkembangan selanjutnya, Dinasti Usmani mengalami masa modernisasi (1839-1924), yang ditandai dengan pembaruan di bidang politik, administrasi dan kebudayaan. Dinasti Usmani berakhir dan berganti menjadi negara modern yang berbentuk republik yang sekuler pada 1924. Pendirian republik Turki dipelopori oleh Mustafa Kemal Pasya Ataturk. Ia menanamkan paham nasionalisme dan menghapuskan kekuasaan sultan. ada banyak peninggalan Dinasti Usmani,

antara lain Masjid Sulaiman, Masjid al-Muhammadi, Masjid Abu Ayub al-Ansari dan Masjid Aya Sofia di Istanbul yang berasal dari renovasi sebuah gereja.

SIMPULAN

Timur tengah memiliki sejarah peradaban islam yang panjang, hal ini dikarenakan awal lahirnya islam terletak pada kawasan ini. Timur tengah sangat identik dengan bangsa Arab, sebab bangsa Arab sendiri telah ada sebelum munculnya islam dikawasan tersebut. Sebelum kedatangan islam di Arab dikenal dengan peradaban jahiliyah yang dimana penduduk Arab berada dalam ketidaktahuan (kebodohan) dalam segala aspek. Lahirnya Nabi Muhammad SAW adalah awal lahirnya Islam di Arab. Karna penyebaran Islam pesat melalui dakwah yang disampaikan Nabi Muhammad SAW dengan dipraktikan dengan beliau menjalani kehidupannya. Salah satunya dari beliau berdagang dapat mengajarkan bagaimana cara jual beli menurut Islam. Karna di Arab mayoritas bekerja sebagai pedagang karna kondisi alam yang panas dan kering yang tidak cocok untuk pertanian, jadi profesi pertanian tidak berjalan di wilayah Arab. Setelah Nabi Muhammad SAW wafat pemerintahan Islam kemudian dilanjutkan oleh Khulafaur Rasyidin. Kemudian setelah kholifah terakhir berakhir dilanjutkan oleh dinasti besar diantaranya nya Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyyah dan yang terakhir adalah turki Usmani yang merupakan kerajaan terbesar dan terlama. Juga menjadi kekhalifahan terakhir Islam pada abad pertengahan dan awal zaman modern yang berakhir pada tahun 1924.

REFERENSI

- [1] <https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/24/175453579/sejarah-singkat-khulafaurasyidin?page=all#:~:text=Khulafaur%20Rasyidin%20memegang%20kendali%20pemerintahan,setiap%20khalifah%20mempunyai%20kebijakan%20berbeda>
- [2] https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/files_dosen/modul/Pertemuan_5CG018129.pdf
- [3] <https://www.kompasiana.com/auradewiku2215/632d9bc54addee2da66b8272/perkembanganislam-di-kawasan-timur-tengah>
- [4] <file:///C:/Users/ACER/Downloads/4272-13367-1-PBTsaqafa.pdf>
- [5] <https://money.kompas.com/read/2022/10/29/203911426/apa-itu-ekspansi-pengertian-jenis-dancontohnya-dalam-bisnis?page=all>
- [6] https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/files_dosen/modul/Pertemuan_5CG0181029.pdf
- [7] <https://www.kompasiana.com/auradewiku2215/632d9bc54addee2da66b8272/perkembanganislam-di-kawasan-timur-tengah>
- [8] http://p2k.stiehidayatullah.ac.id/q7a/3046-2943/Dinasti-Islam-di-Dunia_83_2221131_p2kstiehidayatullah.html
- [9] <https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/19/182951479/kekhalifahan-abbasiyah-sejarahmasa-keemasan-dan->

akhirkekuasaan?page=all&jxconn=1*15808tr*other_jxampid*OF9ZTTRYej
R1X2JWU1hTUEpJUW1FVVpZMIA1dUprNDhWN05MazYtSI9EQU5fcEZ6
b2R4RINYOVZHdXd3TVV5dQ..#page2

- [10] https://www.kompas.com/stori/read/2022/01/12/080000879/dinasti-ayyubiyah--sejarah-masakejayaan-raja-raja-dankeruntuhan?page=all&jxconn=1*1q8fj39*other_jxampid*OF9ZTTRYejR1X2JWU1hTUEpJUW1FVVpZMIA1dUprNDhWN05MazYtSI9EQU5fcEZ6b2R4RINYOVZHdXd3TVV5dQ..#page2
- [11] <https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/20/140841179/kekhalifahan-bani-umayyah-masakeemasan-dan-akhir-kekuasaan>
- [12] <https://abdipranowo.wordpress.com/perkembangan-islam/perkembangan-islam-pada-masa-turkiutsmani/>
- [13] https://www.kompas.com/stori/read/2021/12/03/080000179/kesultanan-utsmaniyah--sejarahsultan-kejayaan-dankeruntuhan?page=all&jxconn=1*1e4thui*other_jxampid*OF9ZTTRYejR1X2JWU1hTUEpJUW1FVVpZMIA1dUprNDhWN05MazYtSI9EQU5fcEZ6b2R4RINYOVZHdXd3TVV5dQ..#page2
- [14] https://www.kompas.com/stori/read/2021/12/03/080000179/kesultanan-utsmaniyah--sejarah-sultan-kejayaan-dankeruntuhan?page=all&jxconn=1*1e4thui*other_jxampid*OF9ZTTRYejR1X2JWU1hTUEpJUW1FVVpZMIA1dUprNDhWN05MazYtSI9EQU5fcEZ6b2R4RINYOVZHdXd3TVV5dQ..#page2

Gambar 1. Laboratorium Prodi